

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus

¹Utari Ramadhani, ²Marhan Hasibuan

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email: utariramadhani1214@gmail.com, Marhan.Hasibuan@staijm.ac.id

Abstract. *The problem that occurred was in the form of student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject in class VIII which were still low and did not meet the KKM, namely 78 which had been set by the Madrasah. The subjects of this study were class VIII students of MTs TPI Tanjung Putus, totaling 20 people. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation and reflection. Methods of data collection by way of observation, tests and documentation. The results showed that in the pre-cycle implementation, an average score of 70 was obtained with mastery learning (20%). Then carried out the first cycle there was an increase in the average score in the first cycle of 76.5 with learning completeness (50%) and there were still many students who did not meet the KKM score. Then the second cycle of action was carried out, there was an increase in the average value of 81 with 80% completeness. This shows that the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model is able to improve student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject, commendable moral material for oneself.*

Keywords: *Learning Outcomes, Cooperative Integrated Reading And Composition Learning*

Abstrak. Permasalahan yang terjadi berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII masih rendah dan tidak memenuhi KKM yaitu 78 yang telah ditetapkan oleh pihak Madrasah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs TPI Tanjung Putus yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan belajar (20%). Kemudian dilaksanakan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 76,5 dengan ketuntasan belajar (50%) dan masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Kemudian dilakukan tindakan siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 81 dengan ketuntasan belajar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji bagi diri sendiri.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Shoimin 2019). Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat

Received Februari 07, 2022; Revised Maret 2, 2022; April 22, 2022

*1Utari Ramadhani, e-mail utariramadhani1214@gmail.com

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus

dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam islam Allah Swt telah menjamin umatnya untuk ditinggikan derajatnya bagi orang yang berilmu. Menurut Chaplin dkk dalam buku Muhibbin Syah mengemukakan bahwa “ Pendidikan adalah pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri” (Syah 2019).

Adapun pendidikan agama yang memiliki peranan penting untuk membina akhlak manusia sesuai dengan syariat yang ada. pendidikan agama islam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agamanya, melalui beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (Satria Wiguna, 2022). Akidah Akhlak merupakan salah satu bagian pendidikan agama islam yang sangat penting untuk siswa karena memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi untuk mencetak peserta didik yang Beriman, Bertakwa dan *Berakhlakul Karimah* dalam kehidupan sehari-hari (satria wiguna, 2019).

Namun masih banyak siswa-siswi yang beranggapan bahwa mempelajari Akidah Akhlak itu sulit dan membosankan. Hal itu disebabkan karena guru mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat kepada guru. Penggunaan model pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa kurang mampu untuk menumbuhkan ide dan gagasan siswa sehingga siswa-siswi tidak berkesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, cepat bosan saat proses pembelajaran berlangsung, tidak ada semangat saat belajar, banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, menjadikan siswa menjawab soal dengan seadanya, dan sulit untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya(Satria Wiguna, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, masalah tersebut juga terjadi di sekolah MTs TPI Tanjung Putus khususnya di kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong rendah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 78. Oleh karena itu, seorang guru harus pandai memilih model pembelajaran yang tepat sehingga mampu menghidupkan suasana kelas dan terciptanya suasana belajar yang nyaman, menyenangkan dan menarik. Siswa dengan mudah memahami materi pelajaran serta

tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang tepat juga akan menghilangkan stigma bahwa pelajaran Akidah Akhlak itu sulit dan membosankan.

Inovasi pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs TPI Tanjung Putus khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran yang membantu siswa untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan sebuah masalah. Siswa dituntut untuk mandiri, aktif, serta berani menyampaikan pendapatnya dan mendorong siswa untuk berani mencoba. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, dapat bekerja sama aktif dalam kegiatan diskusi sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar dengan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tujuan penelitian upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus yaitu: *pertama*, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs TPI Tanjung Putus. *Kedua*, ntuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs TPI Tanjung Putus. *Ketiga*, untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs TPI Tanjung Putus.

KAJIAN TEORITIS

Pada saat proses belajar mengajar guru harus memiliki model pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efesien serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu guru harus menguasai teknik-teknik penyajian bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa didalam kelas. Penggunaan model

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus

pembelajaran yang tepat akan menunjang keberhasilan siswa serta memperbaiki hasil belajar siswa.

Model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu (Istarani 2019). Fokus utama kegiatan dalam model ini adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan cara kerja sama atau kelompok-kelompok kecil, atau disebut dengan istilah *cooperative learning*. Dengan dilakukannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, saling membantu satu sama lain, dan berani mengemukakan pendapat. Dengan sendirinya pembelajaran tersebut dapat mendorong tumbuhnya sikap kesetia kawan dan keterbukaan diantara siswa.

Pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung diantara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh timbulnya dorongan atau motivasi dalam belajar. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* . Dengan model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis, menemukan ide-ide baru, mengemukakan pendapat, bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya, dan saling membantu satu sama lain. Pola interaksi antara anggota kelompok sangat penting untuk memperoleh timbulnya dorongan atau motivasi untuk belajar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* digunakan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs TPI Tanjung Putus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan dalam untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas (Dini Siswani & Suwarno, 2016). Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas (Salim dan Syahrudin, 2018). Subjek atau informan dalam penelitian tindakan kelas adalah 20 orang siswa/i dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bentuk siklus pertama ke siklus yang berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di VIII di MTS TPI Tanjung Putus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji bagi diri sendiri pada kelas VIII^A di MTs TPI Tanjung Putus efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa tuntas hanya 10 orang dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu sebesar 50% dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditentukan yaitu 78. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I. Kemudian pada siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 80% tergolong tinggi dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 16 orang. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 30% sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sudah berhasil karena terjadi peningkatan yang signifikan.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus

Terbukti bahwa model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari jumlah siswa yang tuntas, nilai rata-rata maupun persentase klasikal. Menurut peneliti keunggulan dari model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC) memang benar adanya. Karena telah terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus

Pada dasarnya perubahan perilaku mengajar guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini berdampak bagi peningkatan hasil belajar siswa yang masih sangat rendah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa dapat berperan aktif serta dapat berinteraksi dan saling kerjasama dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC).

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC)

No	Hasil belajar siswa	Tes awal	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang tuntas	4	10	16
2	Nilai rata-rata	70	76,5	81
3	Persentase ketuntasan	20%	50%	80%

Demikian penjabaran hasil pada tabel diatas dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa kelas VIII^A dari tes awal (*pre test*), siklus I, serta siklus II pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi akhlak terpuji bagi diri sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC).

Berdasarkan hasil belajar siswa Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji bagi diri sendiri telah sesuai dengan target yang dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil belajar siswa dari tes

awal (*pre test*), siklus I, serta siklus II menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Intagrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berhasil memperbaiki masalah yang terjadi didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) mendorong siswa lebih aktif, kritis, dan sistematis dalam memecahkan masalah dengan berdiskusi, Keterlibatan siswa dalam berdiskusi. Sehingga siswa tidak hanya menerima materi pengajaran yang diberikan guru, melainkan siswa juga berusaha menggali dan mengembangkan sendiri dalam kelompoknya. Model pembelajaran ini siswa membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang, kemudian guru memberikan sebuah wacana kepada setiap kelompok sesuai materi pembelajarannya. Dalam proses diskusi setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-idenya, setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusinya kemudian guru beserta siswa membuat kesimpulan.

Hasil daPada tindakan awal (*pre test*) siswa yang tuntas berjumlah 4 orang diperoleh nilai rata-rata sebesar 70, dan persentase secara klasikal sebesar 20%. Pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 10 orang diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,5 dan persentase secara klasikal sebesar 50%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 16 orang diperoleh nilai rata-rata sebesar 81 dan persentase secara klasikal sebesar 80% telah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 78.

DAFTAR REFERENSI

Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada, 2019.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Media Ar-Ruzz , 2019.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

Satria Wiguna. (2022). implementasi metode discovery learning dalam pembelajaran daring akidah akhlak di kelas vii mts ikaba paluh manis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 981–988.

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative
Integrated Reading And Composition Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Di Kelas VIII MTS TPI Tanjung Putus*

Satria Wiguna, A. D. (2021). Jurnal Dirosah Islamiyah Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3, 420–427. <https://doi.org/10.17467/jdi.v3i3.576>